

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, simpulan dalam penelitian ini dipaparkan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan dengan merencanakan kegiatan pembelajaran sesuai langkah-langkah dan karakteristik PBL serta merencanakan penilaian dengan instrumen digital penilaian sebaya. Perencanaan tersebut terlihat dalam penyusunan RPP.
2. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan rencana yang telah dibuat dalam dua siklus tindakan dengan masing-masing siklus terdiri atas dua pertemuan. Pada siklus ke-1, kegiatan individu dan kelompok dilaksanakan pada setiap pertemuan. Namun pada siklus ke-2, kegiatan individu dan kelompok dipisahkan ke dalam dua pertemuan berbeda. Pelaksanaan penilaian sebaya di setiap siklus dilakukan secara digital dengan aplikasi Jotform. Pada siklus ke-1 penilaian sebaya dilakukan antar teman sebangku, sedangkan pada siklus ke-2 dilakukan secara acak.
3. Hasil pembelajaran menunjukkan keterampilan menulis kritis dapat ditingkatkan dengan model PBL berbantuan instrumen digital penilaian sebaya dalam dua siklus tindakan. Peningkatan terjadi pada rata-rata nilai aspek argumentasi, penalaran, struktur, dan kebahasaan. Rata-rata nilai argumentasi meningkat dari 56,32 menjadi 79,41; rata-rata nilai penalaran meningkat dari 49,85 menjadi 78,82; rata-rata nilai struktur meningkat dari 51,18 menjadi 84,85; dan rata-rata nilai kebahasaan meningkat dari 68,82 menjadi 78,23. Dengan kata lain, aspek argumentasi mengalami peningkatan sebesar 40,9%; aspek penalaran meningkat sebesar 58,1%; aspek struktur meningkat sebesar 65,7%; dan aspek kebahasaan meningkat sebesar 13,67%.
4. Refleksi pembelajaran dilakukan dengan memaparkan kelemahan dan kelebihan setiap siklus tindakan. Berdasarkan hasil refleksi, diketahui bahwa pembelajaran dengan model PBL lebih optimal saat kegiatan kelompok dan individu dilakukan secara terpisah. Adapun pelaksanaan penilaian sebaya

lebih objektif saat siswa tidak menilai hasil pekerjaan teman sebangkunya. Penilaian sebaya juga lebih optimal saat pedoman penilaian dibuat ringkas dan guru dapat menjelaskannya terlebih dahulu.

B. Rekomendasi

Rekomendasi penelitian ini ditujukan bagi beberapa pihak yang dipaparkan sebagai berikut.

1. Bagi Guru

- 1) Guru dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran menulis kritis dengan model pembelajaran PBL berbantuan instrumen digital penilaian sebaya.
- 2) Dalam pembelajaran menulis kritis dengan model PBL, guru hendaknya menekankan isu-isu kritis yang terjadi di sekitar siswa; merencanakan kegiatan individu dan kelompok secara terpisah; serta membimbing setiap proses pembelajaran siswa.
- 3) Guru dapat memanfaatkan aplikasi Jotform dalam penilaian sebaya.

2. Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat merencanakan pelaksanaan penilaian sebaya dengan guru untuk menambah pengalaman sebagai penilai dan melatih keterampilan menulis kritis.
- 2) Siswa hendaknya lebih objektif dalam memberikan penilaian terhadap teman sebaya.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- 1) Penelitian selanjutnya dapat dilakukan untuk mengoptimalkan hasil penelitian ini dengan topik terkait upaya meningkatkan keterampilan menulis kritis dengan instrumen digital penilaian sebaya.
- 2) Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan berfokus pada masalah seputar subjektivitas dan objektivitas penilaian sebaya.
- 3) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan aplikasi atau platform digital yang memungkinkan siswa untuk mengunggah tugas, memberi penilaian, dan memberi komentar dengan akses yang terbuka untuk dibaca siswa dan guru.